

## ABSTRAKSI

Pesatnya perkembangan teknologi telekomunikasi mendorong pelaku bisnis untuk terus menggali potensi bisnis yang ada didalamnya. Salah satu yang merupakan lahan potensial bagi kalangan pelaku bisnis adalah *Value Added Service* menggunakan SMS agar pemakaian SMS akan terus meningkat jumlahnya. Modifikasi SMS dilakukan untuk mempermudah dan meningkatkan kepraktisan. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengkaji penerapan suatu konsep layanan baru yaitu berupa layanan mencetak KHS dan KSM menggunakan SMS sebagai *Value Added Service* dari STT Telkom untuk meningkatkan jenis layanan yang berbasis teknologi *on-line*. Dalam penggunaan layanan pencetakan KHS dan KSM menggunakan SMS ini, nantinya mahasiswa tidak perlu lagi melakukan penyetoran sejumlah uang ke bank dan menyerahkan bukti setor tersebut ke BAA. Mahasiswa cukup melakukan pengiriman SMS dari manapun. Pembayaran dilakukan melalui pulsa pemesan yang secara langsung terpotong sesuai dengan jumlah KHS dan KSM yang dicetak.

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian terhadap aspek pasar, konsep teknis, dan aspek finansial. Pengujian terhadap aspek pasar menggunakan kuisisioner sebagai alatnya. Kuisisioner terdiri dari 22 variabel pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui profil dan minat konsumen terhadap layanan ini. Untuk pengujian dari aspek finansial digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari konsep layanan ini jika direalisasikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh besarnya pasar tersedia sebesar 70%. Dan dari hasil perhitungan finansial menurut parameter penilaian investasi, maka layanan ini layak untuk direalisasikan dengan nilai NPV Rp.4.535.855, IRR 42.258 % dan Payback period 1.92 tahun. Setelah dilakukan analisis sensitivitas maka kelayakan sistem sensitif terhadap perubahan tarif layanan, perubahan demand dan perubahan biaya operasional.

Dari hasil penelitian, maka penerapan konsep layanan pencetakan KHS dan KSM menggunakan SMS di STT Telkom perlu menjadi pertimbangan tersendiri bagi pihak STT Telkom, content provider dan operator sebagai *Value Added Service*. Mengingat perkembangan teknologi yang makin pesat dan kebutuhan mahasiswa akan kemudahan dalam mendapatkan pelayanan terus meningkat maka pihak-pihak penyedia (khususnya STT Telkom) harus tanggap terhadap hal ini.

**Kata Kunci :** *Value Added Service* (VAS), KHS, KSM, SMS, aspek pasar, konsep teknis, aspek finansial.